

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Rokan Hulu pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut :

Berdasarkan Perkembangan Tingkat Inflasi pada Triwulan IV Mengalami Tingkat Inflasi yang tidak signifikan di mana dinominasi oleh kelompok makanan dan minuman.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Rokan Hulu pada Triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Pada bulan Oktober IPH di Rokan Hulu sebesar M4 5.17 Sedangkan M1 sebesar 1.93
2. Pada bulan November IPH di Rokan Hulu sebesar M2 0.42 sedangkan M3 0.16
3. Pada bulan Desember di Rokan Hulu sebesar M2 0.09 sedangkan M3 0.77

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Rokan Hulu pada Triwulan IV sebagai berikut :

1. Komoditas penyumbang inflasi pada bulan oktober Tahun 2024 antara lain:
 - Beras, Minyak goreng dan Cabe merah, daging ayam ras
2. Komoditas penyumbang inflasi pada bulan november tahun 2024 antara lain:
 - Beras, Cabe merah, Minyak goreng dan Daging ayam ras
3. Komoditas penyumbang inflasi pada bulan desember tahun 2024 antara lain:
 - Beras, Minyak goreng, Daging ayam ras dan Cabe merah, Kedele

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan High Level Meeting dan Rapat Koordinasi dalam rangka Koordinasi program kerja Tim Pengendalian Inflasi Tahun 2024.
2. Pelaksanaan Kegiatan Operasi pasar yang dilaksanakan anggota TPID Kabupaten Rokan Hulu baik bersama Dinas Perindag dan Operasi Minyak goreng, Gula dan Beras.
3. Melakukan pencatatan dan Laporan stok bahan pokok penting setiap bulan pada agen/ distributor bahan pokok penting di kabupaten Rokan Hulu.
4. Aktif mengikuti Rakor setiap hari senin.

5. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem yang dilakukan Dinas Perindag dalam penyediaan dan penyaluran bahan pokok lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabupaten Rokan Hulu telah melakukan operasi pasar murah sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi menjelang hari besar keagamaan (HBKN), Idul Fitri dengan melibatkan distributor/agen, komoditi yang dijual yaitu beras medium, minyak goreng, cabe merah, bawang merah, bawang putih, gula, dan daging. Pada operasi pasar tersebut dijual komoditi dengan harga distributor sehingga lebih murah dari pasar, kegiatan ini membuat masyarakat memenuhi kebutuhannya dengan harga yang lebih murah.

2. BULOG Kampar melakukan operasi pasar dalam bentuk operasi beras dan minyak goreng yang dapat membantu mengendalikan harga minyak untuk menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga di masyarakat.

3. Stabilitas harga dan stok yang ada di lapangan senantiasa dilakukan pemantauan dan monitoring evaluasi oleh tim TPID bersama pihak terkait.

4. Menjamin kelancaran transportasi barang masuk dari daerah tetangga dengan mempersiapkan segala proses aturan dan SDM yang ada.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Agar kegiatan operasi pasar yang melibatkan pihak swasta/perusahaan lebih rutin lagi dilakukan dengan menjual kebutuhan bahan pokok penting masyarakat.

2. Agar pemantauan dan pelaporan harga bahan pokok penting tetap dilakukan setiap hari sehingga informasi terkini dapat diketahui.

3. Agar pemantauan dan pelaporan ketersediaan bahan pokok penting terus dilakukan terutama pada bulan Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri.

4. Pemberitahuan bantuan sosial dapat dilakukan pada masyarakat terdampak inflasi lainnya terutama menjelang HBKN Idul Fitri.